

BAB II

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Kondisi Geografis

Kelurahan atau desa munjul merupakan kelurahan yang berada di kecamatan serang kabupaten tangerang. Kelurahan munjul merupakan salah satu bagian kelurahan dari kabupaten tangerang yang mana dilihat dari keterbatasan yang ada, bahwasanya kabupaten tangerang merupakan salah satu kabupaten yang sudah berkembang dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten yang ada di provinsi banten.

Kabupaten tangerang merupakan bagian dari wilayah provinsi banten yang berada antara 6 '0 – 6 '20 Lintang Selatan dan 106 '20- 106 '43 Bujur Timur. Wilayah administrasi Kabupaten Tangerang sendiri berbatasan dengan beberapa Kabupaten/Kota dan bentangan laut yang ada disekitarnya.¹ yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang dan DKI Jakarta.

¹ <https://tangerangkab.go.id/sekilas-tangerang/show/175>

3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Kabupaten Lebak.

Selain berbentangan dengan laut yang ada di sekitarnya Tangerang juga memiliki beberapa sungai baik sungai yang berskala besar ataupun kecil yang mengalir dari arah selatan ke arah utara sesuai arah penurunan permukaan tanah. Sungai-sungai yang terdapat di Tangerang ialah:

1. Cisadane
2. Cidurian
3. Cimanceuri
4. Cirarab
5. Kali Angke dan
6. Pesanggrahan

Selain itu, terdapat sejumlah situ atau danau kecil, yaitu;

1. Situ Cipondoh
2. Situ Kelapa Dua
3. Situ Pamulang
4. Situ Gintung

5. Situ Garukgak dan

6. Situ Patrasana.

Kabupaten Tangerang memiliki wilayah yang cukup luas, terdiri dari 29 kecamatan, 28 kelurahan dan 246 desa. dengan luas mencapai 95.961 Ha atau 959,61 km². Daftar kecamatan, kelurahan dan desa kabupaten tangerang adalah sebagai berikut:

Dari beberapa kecamatan, kelurahan dan desa yang telah disebutkan diatas, salah satunya merupakan Kecamatan yang menjadi lokasi titik penulis meneliti yaitu Kecamatan Solear.

Kecamatan solear merupakan kecamatan yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Tangerang Banten. Kecamatan Solear memiliki 7(Tujuh) Desa diantaranya Desa Munjul yang menjadi lokasi Penulis melakukan penelitian.

Desa munjul merupakan desa yang termasuk dalam wilayah kecamatan solear kabupaten tangerang. Sekilas desa munjul merupakan desa yang masih kental akan tradisi adat istiadatnya yang masih dipertahankan hingga saat ini yakni seperti; perayaan mauled nabi Muhammad saw, perayaan isra' mi'raj, rebo wekasan, riungan 7 bulan sekaligus pembacaan

syaiikh abdul qodir al jaelani dan lain sebagai nya.²

Desa munjul mempunyai arti kata menjulang atau bias merupakan dataran yang tinggi diantara wilayah disekelilingnya. Karena pada zaman dulu yakni zaman kerajaan Cirebon melakukan ekspansi penyebaran agama Islam ke wilayah banten, munjul merupakan salah satu wilayah yang dilewati dan merupakan tempat persinggahan sebelum pasukan tersebut sampai ke tanah banten. Para pasukan tersebut sampai mendirikan sebuah kampung dan tempat ibadah (surau) di wilayah tersebut yang kemudian lahirlah suatu wilayah munjul. Nama munjul tersebut merupakan hasil musyawarah para pasukan kerajaan Cirebon dan yang melatarbelakangi dinamai munjul karena dataran yang ditempati lebih tinggi dari daerah sekitarnya yang ada.

Secara administrative desa munjul terhampit ditengah-tengah dari beberapa kelurahan dan desa munjul juga berbatasan langsung dengan dua kelurahan, satu kampung dan satu desa

² <http://munjul-tangerang.desa.id/profil.html>

lainnya.³ Yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan/Desa Pete, desa tegal arid an kelurahan tigaraksa
2. Sebelah timur berbatasan dengan desa sodong
3. Sebelah selatan berbatasan dengan desa bantar panjang, dan desa cileles
4. Sebelah barat berbatsan dengan Desa Jeungjing dan desa pasanggrahan

Desa munjul secara geografi mempunyai luas wilayah 524 Ha. Dengan kondisi perkampungan seperti ini. Desa munjul sebetulnya mempunyai potensi yang besar untuk bisa lebih berkembang lagi. Hal ini dilihat dari luas wilayah yang cukup luas dan sangat potensial.

Dilihat dari segi ukuran jarak tempuh antara desa munjul dengan pusat pemerintahan daerah dapat dilihat dari table sebagai berikut:

³ Wawancara dengan Anih Selaku Kepala Desa Munjul, Pada Tanggal 26 Mei 2021, Pukul 10:30 WIB

TABEL 1
ORBITRASE JARAK DARI PUSAT PEMERINTAH

No	Uraian	Jarak (Km)	Lama Jarak
1	Jarak ke ibukota kecamatan	7	25 menit
2	Jarak ke ibukota kabupaten	5	15 menit

Sumber: <http://munjul-tangerang.desa.id/wildes.htm>

B. Kondisi Demografis

Penduduk merupakan sekumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu. Dimana jumlah penduduk setiap wilayah dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu.

Adapun data-data yang diperoleh penulis pada saat melakukan penelitian di Desa Munjul Kecamatan Solear, bahwa jumlah penduduk yang ada di desa munjul adalah 8.606 jiwa terdiri atas 4.440 laki-laki dan 4.166 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga 2.495 KK.⁴

⁴ <http://munjul-tangerang.desa.id/penduduk.htm>, diunduh pada tanggal 26 Mei 2021, pukul 13:00 WIB

TABEL 2

Jumlah Penduduk Desa Munjul berdasarkan jenis kelamin dalam tabel berikut ini:

No	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Laki-laki	4.440 jiwa
2	Perempuan	4.166 jiwa
Jumlah		8.606 jiwa

Sumber: <http://munjul-tangerang.desa.id/penduduk.htm>

Bila ditinjau dari mata pencahariannya adalah sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 3

**KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT MATA
PENCAHARIAN**

No	Profesi/Pekerjaan	Jumlah Orang
1	Petani	45 Orang
2	Pedagang	43 Orang
3	Pns	100 Orang
4	Buruh Harian Lepas	460 Orang
5	Tenaga Profesi Bidan/ Perawat, Dokter, Guru	81 Orang
6	Tni/Polri	22 Orang

7	Pensiunan	25 Orang
8	Wiraswasta	547 Orang
9	Lain-lain	2.018 Orang
10	Karyawan Swasta	5.265 Orang
Jumlah		8.606 Orang

Sumber: <http://munjul-tangerang.desa.id/pekerjaan.htm>

Bila dilihat dari tabel di atas, klasifikasi penduduk menurut mata pencahariannya tersebut terlihat bahwa mayoritas dari masyarakat Desa Munjul adalah berprofesi sebagai buruh.

Bila dilihat dari tingkat pendidikannya masyarakat Desa Munjul memang tergolong masyarakat yang tingkat pendidikannya sedang. Walaupun demikian, hampir semua masyarakat Desa Munjul sudah bisa membaca dan menulis.

Masyarakat Desa Munjul sudah menyadari akan pentingnya pendidikan untuk anak-anak mereka, sehingga para orang tua berkorban berkerja keras dalam pendidikan ini atau menyekolahkan anak-anaknya hingga tingkat pendidikan yang dikehendaki/ yang diminati sang anak agar tercapai dengan baik.

Namun masih banyak anak yang putus sekolah dengan berbagai alasan, diantaranya tidak mempunyai orang tua dalam

biaya administrasi sekolahnya dan ada pula anak yang berhenti ditengah perjalanannya. Misalnya, berhenti sekolah setelah tamat SD atau bahkan hanya cukup SMP saja, penulis melihat langsung semasa hidup di daerah desa munjul bahwa benar anak-anak disana masih banyak yang putus sekolah. Namun banyak juga yang masih semangat dalam menyelesaikan pendidikan hingga perguruan tinggi. Hal yang paling disayangkan ketika sang anak putus semangat dalam menempuh pendidikan yang sudah jelas dari pendidikanlah suatu anak bangsa akan pintar dan cerdas bahkan bias memajukan sebuah masyarakat yang baik lebih jelas dalam melihat tingkat kesadaran masyarakat terhadap pendidikan dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 4

**KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	1.576 Orang
2	SD	2.326 Orang
3	SMP	1.820 Orang

4	SMA	2.622 Orang
5	D3	32 Orang
6	S1	160 Orang
7	S2	60 Orang
8	S3	10 Orang
Jumlah		8.606 Orang

Sumber: <http://munjul-tangerang.desa.id/data.htm>

Data di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Munjul Kecamatan Solear masih tergolong masyarakat yang mempunyai tingkat pendidikan sedang, hal tersebut terjadi lantaran adanya berbagai anggapan dari masyarakat, banyak masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan tinggi tidaklah dapat menjamin seseorang akan dapat hidup sejahtera, bagi mereka yang terpenting adalah bagaimana seseorang mau berkerja keras dan mau berusaha untuk menggapai cita-citanya.

C. Kondisi Sosiologis

Kondisi sosiologis ini meliputi bidang keagamaan, kemasyarakatan, pendidikan, ekonomi.

1. Bidang Keagamaan

Penduduk desa Munjul 90% lebih beragama Islam. Berikut merupakan jumlah penduduk menurut pemeluk Agama dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

TABEL 5
JUMLAH PEMELUK AGAMA

No	Agama	Jumlah
1	Islam	8.394 orang
2	Kristen	144 orang
3	Katolik	43 orang
4	Budha	25 orang
Jumlah		8.606 orang

Sumber: <http://munjul-tangerang.desa.id/agama.htm>

Dari data di atas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Munjul rata-rata beragama Islam. Dalam kesehariannya masyarakat Desa Munjul menunjukkan suasana yang Islami, hal tersebut terlihat dari aktivitas-aktivitas keagamaan masyarakat Desa Munjul yang taat beribadah dan menjalankan shalat lima waktu, ditengah-tengah kesibukan kerja.

Dalam kehidupan keseharian masyarakat Desa Munjul dalam melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama Islam sangat berkembang dengan baik hal ini dilihat dari kegiatan keagamaan pula dibuktikan dengan adanya agenda pengajian ibu-ibu yang diadakan setiap hari sabtu minggu dan pengajian bapak-bapak setiap malam rabu. Selain itu, masyarakat desa munjul gemar melaksanakan kegiatan memperingati hari-hari besar Islam (PHBI) seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Gema Muharram. Hal ini merupakan suatu tradisi yang sudah melekat di dalam masyarakat desa munjul sebagai bentuk rasa cinta dan beriman kepada nabi Muhammad dan Allah SWT.⁵

Jumlah bangunan yang mempresentasikan nuansa keagamaan masyarakat Desa Munjul walaupun tidak sepenuhnya begitu seperti masjid, musolah, majelis ta'lim. Berikut data Tabel sarana keagamaan.

⁵ Abin Ketua Rt, Kampung Leungsir, Wawancara Pada Tanggal 26 Mei 2021, Pukul 16:00 WIB

TABEL 6
JUMLAH SARANA KEAGAMAAN

No	Nama lembaga	Jumlah
1	Masjid	12
2	Mushola	9
3	Majelis ta'lim	29
Jumlah		50

Sumber: <http://munjul-tangerang.desa.id/agama.htm>

2. Bidang Kemasyarakatan

Desa munjul merupakan desa yang penduduknya cukup tergolong produktif dalam berbagai kegiatan, hal ini terbukti ketika sebagian masyarakat melakukan kebiasaan-kebiasaan yang sifatnya seperti gotong royong untuk membersihkan sungai, rumput-rumput yang ada di pinggir jalan dan memperbaiki jalan yang rusak.

3. Bidang Pendidikan

Masalah pendidikan di Desa Munjul masih memiliki beberapa kendala, diantaranya kendala sarana prasarananya yang masih belum memadai dalam segi pendidikan dan beberapa

faktor ekonomi sehingga tidak bisa mencapai pendidikan yang lebih tinggi hanya beberapa orang saja.

Keberadaan pendidikan merupakan satu faktor yang mendukung dalam mensukseskan program pendidikan yang dapat mencerdaskan anak bangsa dan mensukseskan program pendidikan yang sangat membantu untuk kemajuan Desa Munjul dan membangun intelektualitas bagi masyarakat Desa Munjul. Adapun sarana yang ada di Desa Munjul sebagai berikut.

TABEL 7
JUMLAH SARANA PENDIDIKAN
DI KAMPUNG LEUNGSIR

No	Jenis Tempat	Jumlah
1	TK/PAUD	10
2	SD/MI	8
3	SLTP/MTS	3
4	SLTA/MA	2
5	SMP	2
6	SMU	2
7	PONDOK PESANTREN MODERN	3
	Jumlah	30

Sumber: <http://munjul-tangerang.desa.id/data.htm>

4. Bidang Ekonomi

Suatu desa atau kampung bisa dikatakan maju salah satunya dapat dilihat dari kemajuan perekonomian yang bagus yang terjadi di kampung atau desa tersebut. Jika terdapat masyarakat yang dikatakan miskin dalam satu kampung atau desa, maka desa atau kampung tersebut masih perlu bekerja keras agar masyarakat tidak dikatakan sebagai masyarakat miskin, sehingga dengan kerja keras tersebut masyarakat suatu kampung bias memenuhi kebutuhan masyarakat dan menjadi sebuah suatu kampung yang baik dan mempunyai umkm yang baik.

Desa Munjul yang penduduknya mayoritas bermata pencaharian sebagai buruh tani, meskipun ada juga sebagian penduduk yang bermata pencaharian yang lainnya, seperti buruh di suatu perusahaan (karyawan swasta) dan bekerja di pemerintahan dan lain sebagainya. Kampung leungsir sangat terbantu ekonominya untuk memberikan biaya pendidikan anak-anaknya dan lainnya.⁶

Seiring berjalannya waktu dan zaman banyak masyarakat

⁶ Anih Kepala Desa Munjul, Wawancara Pada Tanggal 26 Mei 2021, Pukul 10:30 WIB

Desa Munjul saat ini yang berbondong-bondong untuk menjadi karyawan di suatu perusahaan dan tidak banyak yang memikirkan untuk lanjut pendidikan, kebanyakan masyarakat Desa Munjul tamat Pendidikan paling tinggi yaitu jenjang SMA.

Dilihat dari penduduk masyarakat desa munjul mayoritas mereka hanya mengandalkan sehari-harinya dari wiraswasta, buruh tani dan berdagang saja.